MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT BANK CENTRAL ASIA TBK. (BBCA)

Riska Ananda Mayangsari
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka
e-mail: riskamayangsari1997@gmail.com

Abstract

A company's financial statements are reports or records that detail the company's financial situation and performance within a specific accounting period. Many investors, both local and international, are eyeing PT Bank Central Asia Tbk., Indonesia's biggest private bank and a top performer in the banking industry. In order to find out how well PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) is doing financially, this study will look at a number of financial ratios such as EPS, PER, PBV, ROA, and ROE. It will also try to identify which ratio has the biggest impact on the stock price movement of BBCA. With PT Bank Central Asia Tbk's financial statements serving as data objects, this study takes a quantitative method. on the IDX, and the BBCA stock price index that is posted on the same exchange. Financial ratio analysis (EPS, PER, PBV, ROA, and ROE) is used in data analysis to look at how the market perceives the company and its fundamentals. This research aims to help beginner investors critically purchase equities, especially shares of PT Bank Central Asia Tbk, by providing them with an awareness of how financial performance contributes to stock performance. According to BBCA.

Keywords: *Financial Performance, Stock Price, PT Bank CentralAsia Tbk. (BBCA), Financial Ratios, Investor.*

Abstrak

Laporan keuangan perusahaan merupakan dokumen atau catatan yang merinci kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Banyak investor, baik lokal maupun internasional, melirik PT Bank Central Asia Tbk., bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki kinerja unggul di industri perbankan. Untuk mengetahui sejauh mana kondisi keuangan PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA), penelitian ini akan menelaah sejumlah rasio keuangan, seperti EPS, PER, PBV, ROA, dan ROE. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi rasio mana yang memiliki dampak paling signifikan terhadap pergerakan harga saham BBCA. Dengan menggunakan laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk. sebagai objek data, penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Analisis rasio keuangan (EPS, PER, PBV, ROA, dan

Article history
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ROE) digunakan untuk memahami bagaimana pasar memandang perusahaan tersebut beserta fundamentalnya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu investor pemula dalam mengambil keputusan investasi secara kritis khususnya terkait saham PT Bank Central Asia Tbk. dengan memberikan pemahaman mengenai bagaimana kinerja keuangan berkontribusi terhadap kinerja saham.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Harga Saham, PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA), Rasio Keuangan, Investor.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan perusahaan merupakan dokumen atau catatan yang merinci kondisi dan kinerja keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Komponen yang lazim terdapat dalam laporan tersebut meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan-laporan ini disusun untuk membantu berbagai pihak dalam mengambil keputusan yang tepat dengan cara menganalisis kinerja serta pengelolaan sumber daya perusahaan.

Secara khusus, peranan sektor perbankan dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan investasi memegang peranan krusial bagi keberlanjutan ekonomi Indonesia. Harga saham suatu perusahaan menjadi indikator utama keberhasilan dalam ekspansi di sektor perbankan; investor menganggap kenaikan harga saham sebagai tanda kinerja yang sangat baik, sementara penurunan harga saham dipandang sebagai indikasi kinerja yang buruk.

Dalam menganalisis laporan keuangan, investor saham sering kali meninjau kinerja keuangan menggunakan rasio seperti EPS *(Earnings Per Share)*, PER *(Price-to-Earnings Ratio)*, PBV *(Price-to-Book Value)*, ROA *(Return on Asset)*, ROE *(Return on Equity)* sebagai acuan dalam menentukan pilihan investasi. Ketika kondisi keuangan perusahaan menunjukkan performa yang baik, kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan akan meningkat, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) merupakan salah satu lembaga keuangan dengan kinerja terbaik di Indonesia sekaligus bank swasta terbesar di tanah air. Bahkan saat industri perbankan mengalami penurunan, investor dari berbagai belahan dunia tetap berminat untuk memiliki saham BBCA. Terlebih lagi, saat pasar mengalami *bearish*, harga saham BBCA cenderung tidak turun sedalam saham perusahaan perbankan lainnya. Sebaliknya, ketika sektor perbankan mengalami *uptrend*, harga saham BBCA cenderung naik lebih tinggi dibandingkan kompetitornya.

Hal ini memunculkan pertanyaan: apakah terdapat faktor eksternal lain yang lebih menentukan harga saham BCA dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri? Untuk memahami hubungan antara kondisi fundamental perusahaan dan penilaian pasar terhadap nilai sahamnya, diperlukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) menggunakan sejumlah rasio keuangan termasuk EPS, PER, PBV, ROA, dan ROE untuk menentukan kinerja

keuangan perusahaan serta kaitannya dengan harga saham. Melalui kelima rasio ini, kita dapat mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan melihat bagaimana hubungan antara kinerja fundamentalnya berhubungan dengan fluktuasi harga saham di pasar modal.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan mana yang memiliki dampak terbesar terhadap pergerakan harga saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA). Dengan demikian, para investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi, karena hasil studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai indikator-indikator keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Rasio EPS *(Earnings Per Share)*
Rasio EPS *(Earnings Per Share)* yaitu keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar sahamnya. Menurut Kasmir (2019), semakin tinggi EPS *(Earnings Per Share)* maka semakin tinggi pula keberhasilan manajemen dalam memberikan keuntungan (laba) di suatu perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah EPS *(Earnings Per Share)* maka semakin rendah pula keberhasilan manajemen dalam memberikan keuntungan (rugi) di suatu perusahaan.

2.2 Rasio PER *(Price-to-Earnings Ratio)*
Rasio Harga terhadap Laba (Price-to-Earnings Ratio/PER) mengukur jumlah uang yang bersedia dikeluarkan investor dibandingkan dengan laba perusahaan, yang dinyatakan sebagai persentase dari harga saham. Menurut Gitman dan Zutter (2018), PER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor lebih yakin terhadap prediksi laba di masa depan. Sebaliknya, PER yang lebih rendah mengindikasikan bahwa investor kurang optimistis mengenai prediksi laba di masa depan tersebut.

2.3 Rasio PBV *(Price-to-Book Value)*
Investor mengevaluasi penilaian nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham terhadap rasio PBV (Price-to-Book Value). Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa jika rasio PBV tinggi, berarti investor menganggap saham tersebut bernilai lebih tinggi daripada nilai bukunya.

2.4 Rasio ROA *(Return on Asset)*
Untuk memahami lebih baik bagaimana sebuah bisnis mengubah asetnya menjadi kas, investor melihat rasio Return on Assets (ROA) atau imbal hasil atas aset. Kasmir (2019) berpendapat bahwa ROA yang lebih tinggi mencerminkan pengelolaan aset yang lebih baik, yang pada gilirannya menarik minat investor dan mendorong kenaikan harga saham.

2.5 Rasio ROE *(Return on Equity)*
Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari investasi mereka, investor melihat rasio Return on Equity (ROE) atau imbal hasil atas ekuitas. ROE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam mengubah modal investor menjadi laba (Brigham & Houston, 2019). Sementara itu, ROE yang lebih rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang telah diinvestasikan.

3. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA)" ini menggunakan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif. Data tersebut bersumber dari data sekunder, yakni laporan keuangan yang dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data dari Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) tahun 2025, baik sebagai populasi maupun sampel. Studi ini dilaksanakan di Universitas Terbuka pada semester kedua tahun akademik 2025–2026.

Sumber data untuk penelitian ini mencakup jurnal, karya ilmiah, buku, serta data harga penutupan saham PT Bank Central Asia Tbk. tahun 2025. Laporan keuangan diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis statistik inferensial untuk menghitung rasio-rasio berikut: Earnings Per Share (EPS), Price-to-Earnings Ratio (PER), Price-to-Book Value (PBV), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Selanjutnya, penelitian ini menyimpulkan sejauh mana sensitivitas harga saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) terhadap kinerja keuangannya.

4. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan Laporan Keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) periode Audited Tahun 2025 tercatat bahwa PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) memperoleh laba sebesar Rp 57.537.287.000.000, total saham yang beredar adalah 123.275.050.000 lembar saham, jumlah ekuitas adalah Rp 281.466.478.000.000, serta total aset adalah Rp 1.586.828.536.000.000. Pada catatan Bursa Efek Indonesia, harga saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) per 30 Desember 2025 berada pada harga Rp 8.075 per lembar. Berdasarkan data tersebut, pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) dapat diketahui melalui:

a. Rasio EPS *(Earnings Per Share)*

Semakin tinggi nilai EPS *(Earnings Per Share),* maka semakin besar keuntungan serta semakin menarik minat investor. Nilai EPS pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) pada tahun 2025 dapat dihitung sebagai berikut :

$$EPS = \frac{Total\ Keuntungan\ (Laba)\ Bersih}{Total\ Saham\ yang\ beredar}$$

$$= \frac{\text{Rp } 57.537.287.000.000}{123.275.050.000\ lembar}$$

$$= Rp\ 467\ per\ lembar\ saham$$

Jadi, kemampuan fundamental pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) pada tahun 2025 dalam menghasilkan profit bagi investornya adalah sebesar Rp 467 per lembar saham.

b. Rasio PER *(Price-to-Earnings Ratio)*

Semakin tinggi PER *(Price-to-Earnings Ratio)*, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor tentang ekspektasi laba yang didapatkan di masa depan. Nilai PER pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) pada tahun 2025 dapat dihitung sebagai berikut :

$$PER = \frac{Harga\ Per\ Lembar\ Saham}{EPS\ (Earning\ Per\ Share)}$$
$$= \frac{Rp\ 8.075}{Rp\ 467}$$
$$= 17{,}30\ X$$

Dalam perhitungan PER diatas, dapat disimpulkan bahwa investor bersedia membayar sebesar Rp 17,30 untuk setiap Rp 1 laba yang dihasilkan oleh PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA).

c. Rasio PBV *(Price-to-Book Value)*

Semakin tinggi PBV *(Price-to-Book Value)* maka semakin tinggi investor menghargai saham perusahaan dibandingkan nilai bukunya sendiri. Nilai PBV pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) pada tahun 2025 dapat dihitung sebagai berikut :

1) Menghitung nilai buku per lembar saham :

$$BVPs = \frac{Jumlah\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$$
$$= \frac{\text{Rp } 281.466.478.000.000}{123.275.050.000\ lembar}$$
$$= Rp\ 2.284\ per\ lembar\ saham$$

2) Menghitung PBV

$$PBV = \frac{Harga\ Per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$
$$= \frac{Rp\ 8.075}{Rp\ 2.284}$$
$$= 3{,}54\ X$$

Dalam perhitungan PBV diatas, dapat disimpulkan bahwa saham pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) sangat dihargai oleh investor dibandingkan dengan nilai bukunya sendiri.

d. Rasio ROA *(Return on Asset)*

Return on Assets (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih efektif dalam mengubah asetnya menjadi laba; hal ini dapat menarik minat investor dan memicu lonjakan harga saham. Untuk menentukan ROA PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) pada tahun 2025, Anda dapat menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset\ Perusahaan}\ x\ 100\%$$
$$= \frac{Rp\ 57.537.287.000.000}{\text{Rp } 1.586.828.536.000.000}\ x\ 100\%$$
$$= 3{,}63\%$$

Dalam perhitungan ROA diatas, dapat disimpulkan bahwa PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) pada Tahun 2025 sangat efisien dan produktif dalam mengelola aset perusahaan guna memperoleh laba. Hasil perhitungan ROA pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) menunjukkan

angka yang sangat kuat dan mengesankan yaitu sebesar 3,63% dimana standar nilai Bank Indonesia yaitu sebesar 0,5% dan 1,25%.

e. Rasio ROE *(Return on Equity)*

Return on Equity (ROE) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih efektif dalam mengubah modal yang disetorkan oleh investor menjadi laba. Berikut adalah cara menghitung Return on Equity (ROE) PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) untuk tahun 2025 :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas\ Perusahaan}\ x\ 100\%$$

$$ROE = \frac{Rp\ 57.537.287.000.000}{\text{Rp } 281.466.478.000.000}\ x\ 100\%$$

$$= \ 20{,}44\%$$

Dalam perhitungan ROE diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam setiap Rp 100 modal milik investor saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) pada Tahun 2025, mampu menghasilkan laba sebesar Rp 20,44.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis Laporan Keuangan Auditan tahun 2025, kinerja fundamental PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) tergolong sangat kuat, sehat, menguntungkan, dan efisien. Perhitungan laba per saham (Earnings Per Share/EPS) menunjukkan rekam jejak kinerja yang sangat solid bagi PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA), dengan harga saham sebesar Rp467. Rasio Price-to-Earnings (PER) tercatat sebesar 17,30 kali, sementara rasio Price-to-Book Value (PBV) berada di angka 3,54. Para investor memberikan penilaian yang tinggi terhadap saham PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) berkat efisiensi pengelolaan aset yang kuat serta kapabilitas perusahaan yang mumpuni dalam upaya memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan investor.

Saran, bagi Investor pemula, penggunaan rasio keuangan seperti EPS *(Earnings Per Share),* PER *(Price-to-Earnings Ratio), PBV (Price-to-Book Value)*, ROA *(Return on Asset)*, ROE *(Return on Equity)* sangat disarankan untuk menilai fundamental perusahaan. Sehingga, diharapkan investor bisa lebih kritis dalam menganalisis laporan keuangan dan tidak berpatokan pada fluktuasi harga saham jangka pendek saja. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas variabel penelitian seperti kondisi makroekonomi dan sentimen pasar, agar investor dapat mengetahui faktor lain yang dapat memperngaruhi pergerakan harga saham serta dapat menjadikan pertimbangan sebelum berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Apriani, V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 18(4), 762-769.

Brigham, Eugene F & Joel F Houston. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.

Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pengaruh Book Value per Share (BVS) pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. Islamic Economics and Business Review (IESBIR), 2(1), 139- 147.

Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2015. Principles of Managerial Finance. Fourteenth Edition. Pearson Education. Boston.

Gunawan, Y. I., & Adi, S. W. (2021, March). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. In Prosiding Seminar Stiami (Vol. 8, No. 1, pp. 32-36).

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Laili, C. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tahun 2017- 2019. Competence: Journal of Management Studies, 15(1), 49-57.

Novita, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. Economics and Digital Business Review, 3(2), 41-58.

Putra, M. R., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 19(1), 91-102.

Putri, B. I., Putri, M., & Octavia, A. N. (2022). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Bank Central Asia tbk. periode 2012- 2021. Solusi, 20(4), 378-387.

Rante, K. E., Riharjo, I. B., & Riharjo, B. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(11).

Sari, N., & Suraya, A. (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2012- 2023. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 645-655.

Savitri, A., & Pinem, D. B. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan nilai pasar terhadap harga saham: Studi pada perusahaan yang secara konsisten terdaftar sebagai Indeks LQ45 selama 2020-2021. Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 2(1), 59-70.

Sudirman, S., Sismar, A., & Difinubun, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Financial and Accounting Indonesian Research, 3(1), 35-45.

WIJAYA, I. K. K. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt Bank Mandiri Persero Periode 2014–2019. Ganec Swara, 15 (1), 963, 970.